BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di uraikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan hasil penilaian kinerja dari kredit sapi bergulir mandiri pada KPSBU Lembang dari beberapa indikator yaitu pertumbuhan kredit, *loan to deposit ratio*, perputaran piutang dan *non performing loan*, memberikan hasil yang cukup baik. Jika dilihat dari kinerja pertumbuhan kredit dari segi permodalan dan anggota yang berpartisipasi mengalami perkembangan yang baik dalam lima tahun terakhir yang artinya koperasi telah mampu meningkatkan penyediaan dana untuk keperluan pelayanan kepada anggota khususnya dalam program kredit SBM, meskipun dana kredit SBM setiap tahunnya tidak terserap penuh kepada anggota akan tetapi dalam lima tahun terakhir, anggota yang berpartisipasi pada kredit SBM cenderung mengalami peningkatan yang artinya keberlangsungan usaha anggota yang berpartisipasi pada kredit SBM dapat terjaga. Kinerja *loan to deposit ratio*, perputaran piutang dan *non performing loan* memberikan hasil yang cukup baik perkembangannya dalam lima tahun terakhir.
- 2. Manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota dari program kredit sapi bergulir mandiri yaitu anggota mendapatkan efisiensi biaya modal lebih rendah ketika mengajukan pinjaman untuk keperluan investasi khususnya sapi laktasi di KPSBU dari pada ketika anggota meminjam ke non koperasi atau lembaga keuangan, serta anggota dapat mempertahankan dan

meningkatkan produksi susu sapi ternaknya setelah berpartisipasi pada program kredit SBM tersebut. Manfaat ekonomi langsung yang diterima sebagai anggota KPSBU yaitu mendapatkan selisih harga jual lebih Rp 1.000 per liternya ketika peternak menjual hasil produksinya ke KPSBU dari pada ketika peternak menjual keluar KPSBU.

3. Berdasarkan penilaian manfaat ekonomi bagi koperasi dengan adanya kredit SPBM, jika dilihat dari kinerja keuangan khususnya *gross profit margin* pada dua unit usaha utama yaitu unit penjualan susu, unit usaha tersbut sudah memberikan hasil yang cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil yang diperoleh dari analisis kinerja kredit sapi perah bergulir mandiri serta manfaat ekonomi langsung dan manfaat bagi koperasi memberikan hasil yang cukup baik jika dilihat dari kinerja pertumbuhan, *Loan to deposit ratio*, *non performing loan* dan perputaran piutang kreditnya dalam lima tahun terakhir dan kredit SPBM ini berdasarkan hasil analisis manfaat ekonomi langsung memberikan manfaat bagi anggota dari efisiensi biaya pinjaman, harga jual produksi susu anggota ke koperasi dan produktifitas produksi. sedangkan untuk manfaat yang di terima koperasi dari adanya kredit SPBM jika dilihat dari aspek keuangan khsusnya rasio *gross profit margin*, cukup memberikan manfaat dari sisi peningkatan penjualan, dan dari nilai *gross profit margin* yang stabil positif dalam lima tahun terakhir. kredit sapi bergulir mandiri ini tentunya memiliki prospek yang baik untuk kedepannya bagi anggota yang mengalami

musibah dan untuk menunjang keberlangsungan usaha anggota. Adapun saran yang dapat diberikan untuk program kredit sapi perah bergulir mandiri adalah:

- 1. Jika koperasi nantinya memiliki dana yang terkondisikan atau mencukupi untuk ditingkatkan lagi permodalan kredit SBM, baiknya mungkin dapat memberikan kredit tidak hanya memprioritaskan bagi anggota yang mengalami musibah saja, tapi mempriortaskan juga kepada seluruh anggota yang kepemilikan ternaknya rendah sehingga seluruh anggota yang terkendala kepemilikan sapi ternaknya rendah dapat tertolong dari pelayanan kredit SBM tersebut. Namun dengan pengkajian dan perencanan yang matang terlebih dahulu agar dapat meminimalisir risiko dan berjalan dengan baik jika layak dilaksanakan.
- 2. Kredit Sapi Bergulir merupakan nama yang bagus untuk sebuah nama program pelayanan KPSBU kepada anggota. Mengingat kredit ini berprinsip syariah, mungkin alangkah lebih baik nama program tersebut bernama Qardhul Hasan atau Pinjaman Kebajikan Sapi Bergulir Mandiri, nama tersebut disesuaikan dengan akad dan prinsip yang digunakan pada pinjaman tersebut.